

## ABSTRAK

Permukiman kelurahan Takimpo pada masa Kesultanan Buton masih berada dalam Benteng Lipuogena, permukiman yang memiliki sembilan kelompok permukiman di dalamnya dan terdapat ruang inti yang mencakup Masjid, Baruga dan tempat pelantikan Parabela (Ketua adat). Berakhirnya masa Kesultanan Buton pada tahun 1962 Permukiman Benteng tersebut di intruksi pindah oleh kepala Distri dengan alasan lokasi yang sudah tidak bisa menampung permukiman yang semakin berkembang dan karena lokasi yang berada di perbukitan sehingga susah untuk di kontrol oleh kepala distrik. Penggunaan lahan yang didominasi oleh perkebunan maka mayoritas berbata pencarian sebagai petani. Selain itu lokasi permukiman setelah terjadi perpindahan berada di kawasan pesisir sehingga pada saat itu masyarakat bermata pencarian sebagai nelayan. Keunikan dari permukiman ini adalah terdapat pada keberagaman nilai-nilai budaya yang masih dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat setempat. Tidak meninggalkan peninggalan perkampungan lama yang berada di dalam Benteng Lipuogena, tidak meninggalkan dalam hal ini, walaupun sekarang permukiman sudah berpindah ke wilayah pesisir, namun kawasan benteng tetap menjadi tempat yang disakralkan oleh masyarakat dalam melakukan ritual-ritual adat seperti “Pesta Kampung”.

**Kata Kunci:** Morfologi, Permukiman, Lipuogena, Takimpo

## ABSTRACT

*Takimpo sub-district settlement in the Buton Sultanate was still in Lipuogena Fortress, a settlement that had nine settlement groups in it and there was a core room which included the Mosque, Baruga and the inauguration of Parabela (custom leader). The end of the Buton Sultanate period in 1962 was that the castle Settlement was instructed by the head of the Distri on the grounds that the location could no longer accommodate the growing settlements and because the location was in the hills so that it was subject to control by the district head. The use of land that is dominated by plantations, the majority of them search as farmers. Aside from that, the location of the settlement after the move occurred was in the coastal area so at that time people were looking for fishermen. The uniqueness of this settlement is found in the preservation of cultural values that are still maintained and preserved by the local community. Do not leave*

*the relics of the old village inside Lipuogena Fortress, do not leave in this case, although now settlements have moved to the coastal area, but the fort area remains a sacred place by the community in carrying out traditional rituals such as "Festival of the Village".*

**Keywords:** *Morphology, Settlement, Lipuogena, Takimp*